

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua (2) kata, yaitu pari dan wisata. Pari memiliki arti sebagai berulang – ulang atau berkali – kali, sedangkan wisata memiliki arti perjalanan atau bepergian. Undang – undang No. 10 tahun 2009 menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan.

Kepariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno;2013) <http://ejournal.stipram.net/ Volume 7 Nomor 2 2013>.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016)<http://ejournal.stipram.net/ Volume 10 Nomor 1 2016>.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) <http://ejournal.stipram.net/volume> 9 nomor mei 2015.

Indonesia memiliki sumber daya pariwisata yang tidak kalah menariknya bila dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asean. Namun demikian kepemilikan kelebihan sumber daya tersebut perlu diiringi dengan upaya dan usaha yang lebih terarah, agar sumber daya tersebut mampu memiliki daya saing dalam menarik kunjungan wisatawan. Keppres N. 38 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa seluruh sektor harus mendukung pembangunan pariwisata Indonesia. Hal ini merupakan peluang bagi pembangunan kepariwisataan Indonesia. Apalagi pemerintah sudah merencanakan bahwa pariwisata harus menjadi andalan pembangunan Indonesia. Kebijakan ini memberikan beberapa implikasi antara lain perlu adanya pembenahan yang menyeluruh diberbagaisektor. Namun tentunya agar lebih efisien dan efektifnya pembangunan kepariwisataan tersebut diperlukan suatu platform pembangunan pariwisata yang berorientasi kepada *trend* kepariwisataan global masa kini dan masa depan.

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi suatu industry pariwisata yang menguntungkan bagi banyak pihak. Pengelolaan yang baik serta menerapkan system berkelanjutan sehingga dapat dinikmati untuk jangka waktu yang cukup lama. Banyak – obyek wisata yang bisa ditemukan di Indonesia yang sebenarnya cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan, tapi menjadi kurang menarik karena pengelolaan yang kurang baik. Masih belum

diutamakan industry pariwisata di Indonesia kecuali untuk Bali, menyebabkan belum maksimalnya sumber daya yang ada.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahun terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ke 3 di Indonesia setelah Migas dan Batubara. Untuk itu, pemerintah berencana menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan perolehan devisa. Hal ini dikarenakan Indonesia dinilai memiliki keunggulan dari segi sumber daya alam dan daya saing harga. Tantangan Indonesia sebagai destinasi wisata dalam menerima kunjungan wisata yaitu kunjungan wisatawan masih belum merata ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia. Kunjungan wisatawan masih terpusat di Pulau Bali saja. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pariwisata tersebut yaitu dengan menetapkan 50 DPN di Indonesia serta menetapkan 10 destinasi pariwisata prioritas yang akan dikembangkan.

Banyak sekali potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama potensi wisata alam. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia sehingga menyimpan kekayaan alam berupa pantai-pantai yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak sekali pantai yaitu Kota Bali. Banyaknya potensi wisata pantai di Bali membuat wisatawan yang berkunjung ke Bali akan terpujau, terutama potensi wisata pantai dan alamnya yang indah. Pantai merupakan masa depan bagi pariwisata Bali. Karena orang jika mendengar kata Bali pasti akan mengingat pantainya.

Banyak sekali pantai indah di Bali baik yang sudah terkenal maupun belum. Pantai yang sudah terkenal ialah Pantai Kuta, [Pantai Nusa Dua](#), Pantai Jimbaran, [Pantai Amed](#) dan pantai-pantai terkenal lainnya. Selain itu ada juga pantai

yang mempunyai keunikan dan kelebihan yang terletak di kawasan Uluwatu, namanya Pantai Balangan. Pantai Balangan ini juga dijuluki dengan nama Pantai Tersembunyi, karena letaknya memang cukup tersembunyi dari peradaban. Kawasan pantai yang masih alami dan tanpa polesan yang dibuat-buat atau campur tangan manusia, membuat pantai ini menjadi gambaran dari “Bali yang sesungguhnya”. Walaupun tempatnya cukup tersembunyi, tetapi keindahan Pantai Balangan dapat menarik para wisatawan untuk datang ke sana, terutama wisatawan asing. Ombaknya yang cukup besar menjadi daya tarik yang memikat bagi para wisatawan yang hobi berselancar. Kawasan pantai dengan pasir putihnya yang membentang serta keadaan sekitar yang masih asri dan alami.

Dalam proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih judul “Pengembangan Pantai Balangan sebagai Daya Tarik Wisata di Bali” sebagai judul artikel ilmiah karena penulis melihat banyak sekali potensi dan belum dimanfaatkan secara maksimal yang dimiliki oleh Pantai Balangan yang pantas untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk dikembangkan. Selain dari masyarakat, Pantai ini sangat membutuhkan dukungan dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Bali.

Alasan utama pengembangan pariwisata di Pantai Balangan sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian di daerah tersebut. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata di Pantai ini akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat baik dari pemerintah, industri, dan masyarakat yang terlibat. Kita menyadari apabila pada suatu daerah tujuan wisata industri pariwisatanya berkembang dengan baik, maka akan memberikan dampak positif bagi daerah tersebut karena dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk setempat.

Alasan kedua pengembangan pariwisata di Pantai Balangan ini karena penulis merasa atraksi dipantai ini hanya itu-itu saja atau monoton. Dengan keunggulan yang dimiliki Pantai Balangan. Maka kawasan ini berhak untuk mendapat pengelolaan lebih baik dan lebih maksimal. Untuk itu diperlukan strategi-strategi pengelolaan yang tepat untuk menambah atraksi yang sudah ada agar menarik lebih banyak wisatawan ke Bali. Selain itu juga agar terjaga kelangsungan dan kesinambungannya sehingga dapat memberikan dampak positif yang besar bagi semua pihak yang terlibat (*multiplier effect*).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan Obyek Wisata Pantai Balangan untuk meningkatkan kunjungan wisata?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Balangan?
3. Apakah strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan Pantai Balangan agar lebih diminati wisatawan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang dimiliki Pantai Balangan untuk dapat dikembangkan.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Balangan.
3. Bagaimana strategi pengembangan dan pengelolaan Pantai Balangan agar lebih diminati wisatawan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik bagi pemerintah, STIPRAM, pengelola objek wisata Pantai Balangan maupun bagi penulis. Berikut uraian manfaat dari penelitian ini :

##### **1. Bagi pemerintah**

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata terlebih objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah memiliki otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan pembangunan infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam arah pengambilan kebijakan pariwisata di masa mendatang. Adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu :

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Pantai Balangan.
- b. Merangkum permasalahan di objek wisata Pantai Balangan sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan dalam pengembangan pariwisata.
- c. Memberikan gambaran dan harapan wisatawan maupun masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Pantai Balangan.

##### **2. Bagi STIPRAM**

- a. Sebagai sarana informasi mengenai objek wisata Pantai Balangan.
- b. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah di masa mendatang
- c. Sebagai referensi kebutuhan pustaka ilmiah.
- d. Membangun pemikiran mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik pariwisata.

### 3. Bagi masyarakat

Masyarakat lokal terutama yang berdomisili di kawasan wisata menjadi salah satu pelaku penting dalam pengembangan pariwisata. Karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan dan melayani berbagai pemenuhan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Merangkum berbagai potensi wisata yang ada di Pantai Balangan untuk dapat dikembangkan masyarakat sekitar
- b. Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dalam pengembangan Pantai Balangan.
- c. Memberikan konsep panduan dan strategi dalam pengembangan potensi pariwisata di Pantai Balangan.
- d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.

### 4. Bagi Penulis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan baru
- b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian
- c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah